

**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA REMAJA
DESA BULU SEMA KECAMATAN SURO MAKMUR
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Rahimi
Nim : 200201149

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1447 H / 2025 M**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh



Pembimbing I,

Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag
NIP: 197210152007101003

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu bagian dari studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal:

Selasa, 29 Juli 2025
9 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1972101520071012003

Sekretaris


Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197801012005011010

Penguji I,


Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Penguji II,


Imyan, M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.Ed., MA., Ph.D.,
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahimi
NIM : 200201149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi maupun memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab penuh atas karya ini.

Bila di kemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas karya ini, dan setelah dilakukan pembuktian ternyata saya terbukti telah melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.



Banda Aceh, 7 Juli 2025
Yang menyatakan

Rahimi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq, hidayah dan pertolongannya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Remaja Desa Bulu Sema Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil”**.

Tak lupa shawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafaatnya oleh seluruh umat manusia hingga akhir kiamat.

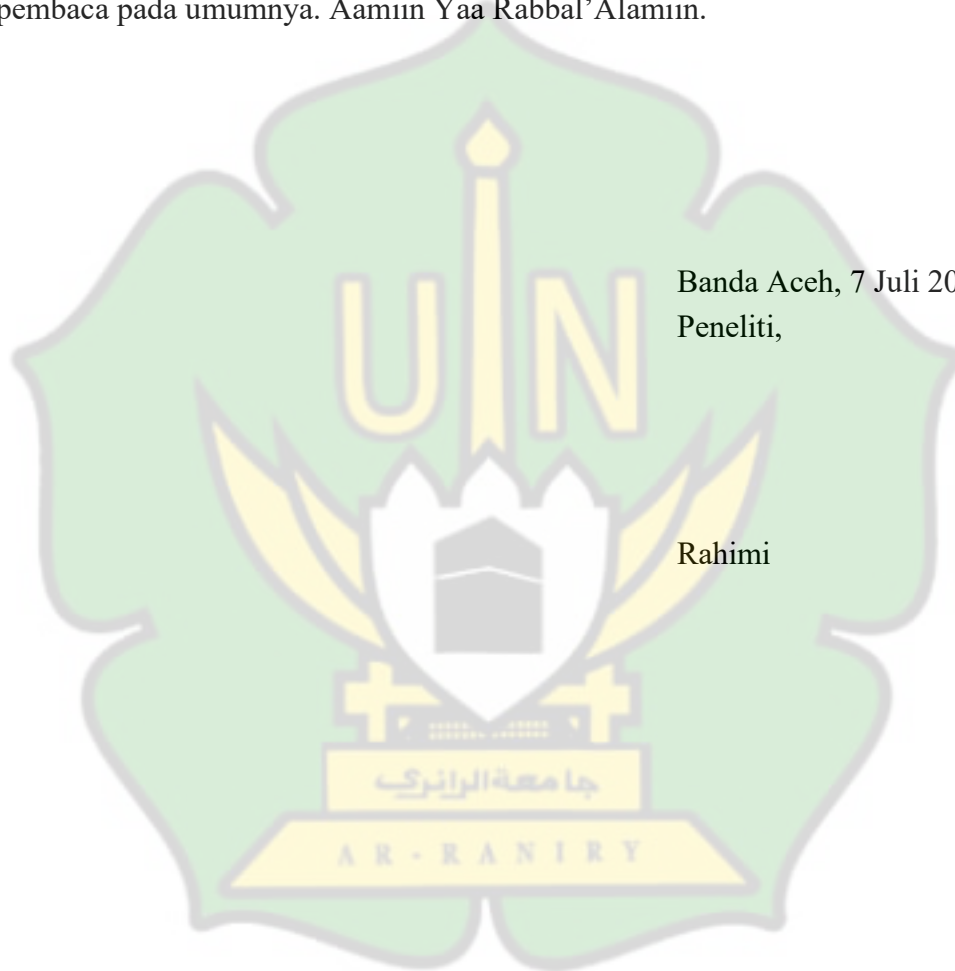
Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi jenjang Strata 1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti selalu mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing peneliti yang pada saat-saat kesibukannya menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sebaik mungkin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan mencurahkan pemikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan karya tulis ini.
2. Dr. Marzuki, S.Pd.i., M.S.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, para staf dan jajarannya.
3. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku dekan fakultas yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Kepala Desa, Ustad dan Masyarakat Bulu Sema, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ayahanda Dan Ibunda tercinta terimakasih atas dukungan, nasehat, dan doa yang kalian berikan sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.



Banda Aceh, 7 Juli 2025

Peneliti,

Rahimi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	8
F. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Al-Qur'an.....	14
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	16
C. Perkembangan Kemampuan Membaca pada Remaja	20
D. Tantangan dalam Membaca Al-Qur'an	25
E. Metode Pengajaran untuk Remaja.....	29
F. Peran Orang Tua dan Lingkungan.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	40
C. Lokasi Penelitian	40
D. Subyek Penelitian	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Prosedur Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data	44
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
I. Tahap-tahap Penelitian	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian.....	57

	Halaman
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Daftar Pustaka	83
DAFTAR KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR LAMPIRAN	97
RIWAYAT HIDUP	99



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
1. Data jumlah penduduk Desa	6
2. Data Kependidikan sesuai Jenjang sekolah	6



ABSTRAK

Nama : Rahimi
NIM : 200201149
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Remaja Desa
Bulu Sema Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil
Tebal Skripsi : 94 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Remaja, Membaca Al-Qur'an, Partisipasi Remaja

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim sebagai bentuk implementasi ajaran Islam dan pembentukan karakter religius, khususnya bagi remaja. Permasalahan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan remaja serta minimnya keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan seperti tadarusan dan pembacaan Surah Yasin. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kelestarian nilai-nilai keislaman dan pembinaan spiritual generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an remaja di Desa Bulu Sema, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi keagamaan, serta mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari guru ngaji, tokoh masyarakat, serta para remaja sebagai subjek utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada remaja bervariasi; sebagian telah lancar, namun banyak yang masih membaca secara terbata-bata. Rendahnya motivasi, kurangnya inovasi metode mengaji, minimnya dukungan keluarga, serta pengaruh teknologi menjadi faktor dominan. Adapun upaya yang disarankan meliputi pelaksanaan program keagamaan berbasis komunitas, pembaruan metode pembelajaran, serta peningkatan peran aktif orang tua dan pemerintah desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa pengertian remaja menurut Zakiah Darajat adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa, sedangkan secara istilah remaja adalah seorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah SWT pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu.¹

Seorang yang memasuki usia remaja dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan hidup yang berkaitan bagi mereka remaja beraneka perilaku yang dihadapi misal pengaruh handphone, pergaulan bebas, minuman keras, dan *bullying* yang sangat marak saat ini. Sebagaimana diketahui usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa.²

Pada periode remaja tentu banyak sekali perubahan secara jelas terjadi baik secara perubahan hormonal, fisik, psikologis, maupun sosial.³ Menurut Hurlock di dalam buku psikologi pendidikan karya Mardianto, pada mereka

¹ Elizabeth Bergner Hurlock, Penerbit Erlangga, 2002), h. 84.

² Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021), h. 473.

³ Miftahul Jannah. "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam." *Jurnal Psikoislamedia*, Vol. 1, No. 1, April 2016, h. 244. Diakses dari situs: <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/psikoislamedia/article/view/xxx>

remaja berkisar 13/14 sampai 18 tahun,⁴ dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang sehat dan lingkungan masyarakat yang mendukung tumbuh kembang remaja ke arah yang positif.⁵

Dalam Islam remaja adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan pertumbuhan, perkembangan serta perubahan biologis remaja saja, namun yang lebih penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman, dan pengetahuan.

Maka dari itu remaja selalu dianjurkan dekat dengan Allah dalam melaksanakan rutinitas kegiatannya misalnya shalat berjamaah, mengaji, dan berkumpul dengan teman sebaya dalam hal-hal positif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang mereka miliki, menumbuhkan sikap peduli dan empati kepada orang lain. Remaja harus selalu dalam kontrol dan bimbingan dari orang tua mereka, karena masih sangat labil dan cepat terpengaruh dengan hal-hal yang belum mereka pahami dan kenali.⁶

Remaja harus memiliki pengetahuan bahwa ciptaan Allah yang paling bernilai di dunia ini adalah mereka, yang mampu menjaga dan melindungi seluruh isi jagad raya yang ada di bumi, dan pada akhirnya hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT.⁷

⁴ Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 27

⁵ Mardianto. *Psikologi Pendidikan...*, h. 46.

⁶ Zakiah Daradjat, *Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat tentang Pembinaan Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2020. 64.

⁷ Miftahul Jannah, *Remaja dan ...* h. 244.

Pendidikan agama Islam bagi remaja bertujuan untuk membentuk kepribadian yang luhur sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu dengan mempelajari dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam sehingga remaja dapat bertanggung jawab dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Terdapat banyak ayat yang menganjurkan pada setiap remaja didalamnya untuk membaca dan memahami, misalnya dalam surah Al-‘Ankabut ayat 45:

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ [٢٩:٤٥]

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-‘Ankabut [29]:45).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur’an dan mendirikan shalat adalah bentuk pendidikan spiritual yang dapat membentuk kepribadian luhur pada seseorang, termasuk pada masa remaja. Dengan membaca Al-Qur’an dan mengamalkannya, remaja diajak untuk hidup dalam kesadaran akan kehadiran Allah dan menjauhi perilaku negatif yang merusak diri dan masyarakat.

Kemampuan membaca Al-Qur’an diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur’an dan membaguskan huruf/ kalimat-kalimat Al-Qur’an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan

⁸ Sudrajat, dkk. *Dinul Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. (Yogyakarta: UNY Press, 2016), h. 48.

sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya.⁹

Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang berbeda-beda, dari mulai yang tidak bisa membaca sama sekali sampai yang dapat membaca dengan baik dan benar bahkan dapat memahaminya. Tidak peduli kecil atau besar, muda atau tua, dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang yang membaca Al-Qur'annya masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya dia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur'an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga dengan bimbingan tersebut, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya sehingga menjadi lebih baik. Jadi, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang terpenting dan hal yang mendasar untuk diketahui seorang muslim. Al-Qur'an selain bacaan juga menunjukkan adanya kewajiban setiap insan untuk senantiasa membacanya berulang-ulang sehingga dapat mempedomaninya sebagaimana mestinya.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap pengaruh keikutsertaan terhadap kegiatan keagamaan di desadi Desa Bulu Sema, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil, ditemukan bahwa partisipasi remaja

⁹ Muhammad Ishak (dkk). "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Stabat." *Edu Religia: Jurnal Keagamaan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, Oktober–Desember 2017, h. 610–611. Diakses dari situs: <https://ejournal.unisla.ac.id/index.php/edureligia/article/view/496>

¹⁰ Asmi Aqidatul Izzah & Amir Muhammad Hidayatullah, "Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Lansia di Desa Nglebak." *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an: Al-Ma'rifah*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2022, h. 65–69. Diakses dari situs: <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/Al-Ma'rifah/article/view/3194>

dalam kegiatan keagamaan seperti tadarusan Al-Qur'an dan pembacaan Surah Yasin pada malam Jum'at masih sangat minim. Padahal, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari pembinaan nilai-nilai keislaman dan sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda.

Minimnya keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan ini menimbulkan kekhawatiran akan rendahnya kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya melestarikan tradisi keislaman dan membina karakter religius di kalangan remaja. Padahal, masa remaja adalah fase penting dalam pembentukan identitas dan nilai-nilai spiritual seseorang.

Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji lebih dalam, mengingat kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban sebagai seorang Muslim, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, dari permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait sarana perpustakaan dengan judul “ **Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Remaja Desa Bulu Sema Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah tersebut, maka peneliti membatasi hanya pada wilayah Desa Bulu Sema Kecamatan Suro Kabupaten Aceh Singkil, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada remaja di Desa Bulu Sema, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan seperti tadarusan dan pembacaan Yasin di Desa Bulu Sema?
5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan remaja Desa Bulu Sema?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada remaja di Desa Bulu Sema, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan seperti tadarusan dan pembacaan Yasin di Desa Bulu Sema.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan remaja Desa Bulu Sema.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis sendiri dalam menekuni dan mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam menjunjung tinggi pedoman agama Islam

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, terutama yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an pada remaja. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran dan motivasi remaja untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan desa.

b. Bagi Masyarakat dan Tokoh Agama

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat dan tokoh agama dalam merancang strategi pembinaan remaja yang lebih efektif dalam bidang keagamaan.

c. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program keagamaan yang mampu meningkatkan partisipasi dan kemampuan remaja dalam membaca Al-Qur'an.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam sebuah penelitian ilmiah, kajian terdahulu berperan penting sebagai landasan awal dalam memahami dan memperkuat fokus penelitian yang sedang dilakukan. Kajian-kajian sebelumnya dapat memberikan gambaran tentang

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang memiliki topik sejenis, sehingga peneliti mampu melihat celah penelitian dan kontribusi yang akan diberikan. Penelitian ini mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an pada remaja Desa Bulu Sema Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil juga tidak terlepas dari studi-studi yang telah ada sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penyusunan skripsi ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Khasanah pada tahun 2019. Beliau adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Judul skripsinya adalah "*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.*" Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri melalui metode tartil di pondok pesantren tersebut.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tartil secara konsisten mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri, baik dari segi makhraj maupun tajwid. Kajian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menyoroti kemampuan membaca Al-Qur'an pada generasi muda.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Yuliani pada tahun 2020. Beliau adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-

¹¹ Lailatul Khasanah, (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Diakses dari: <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/XXXX>

Raniry Banda Aceh. Judul skripsinya adalah “*Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Banda Aceh.*” Penelitian ini membahas tentang tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dan kendala yang mereka hadapi dalam memahami tajwid dan pelafalan huruf hijaiyah.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik, khususnya dalam penerapan hukum bacaan. Kajian ini berkaitan erat dengan penelitian penulis karena sama-sama menyoroti permasalahan kemampuan baca Al-Qur’an di kalangan remaja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Maulana Ibrahim pada tahun 2019. Beliau adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Judul skripsinya adalah “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Pematang.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian dan tadarus.¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pergaulan, kurangnya dukungan orang tua, serta minimnya kegiatan menarik menjadi penyebab rendahnya partisipasi. Kajian ini relevan karena mendukung fokus penulis

¹² Fitri Yuliani, (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Banda Aceh*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Diakses dari: <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/XXXX>

¹³ Maulana Ibrahim. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Pematang*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. Diakses dari: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/XXXX>

dalam mengungkap alasan rendahnya partisipasi remaja Desa Bulu Sema dalam kegiatan keagamaan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Rahmawati pada tahun 2021. Beliau adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Judul skripsinya adalah “*Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Nurul Huda Kabupaten Gowa.*” Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas metode talaqqi dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur’an santri.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi dapat meningkatkan pemahaman tajwid dan kelancaran dalam membaca. Penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian penulis dalam mencari upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an pada remaja.
5. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nuraini pada tahun 2018. Beliau adalah mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Judul skripsinya adalah “*Dampak Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Remaja di Desa Margajaya Kecamatan Kajen.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan mampu memengaruhi perilaku dan pemahaman agama mereka.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan

¹⁴ Rahmawati. *Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Nurul Huda Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021. Diakses dari: <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/XXXX>

¹⁵ Nuraini, *Dampak Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Remaja di Desa Margajaya Kecamatan Kajen*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2018. Diakses dari: <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/XXXX>

bahwa remaja yang aktif mengikuti tadarusan dan pengajian memiliki pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

Berdasarkan lima kajian terdahulu yang telah diuraikan, terdapat persamaan utama yaitu fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterlibatan remaja atau santri dalam kegiatan keagamaan. Semua penelitian menyoroti pentingnya metode, partisipasi, dan peran lingkungan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adapun perbedaannya, beberapa penelitian lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran seperti tartil dan talaqqi, serta dilakukan di lingkungan formal seperti pesantren atau sekolah. Sementara itu, penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada minimnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat desa, khususnya di Desa Bulu Sema, tanpa fokus pada satu metode tertentu. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keunikan pada konteks sosial dan lokasi penelitian yang berbeda dari sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, sistematika pembahasan disusun secara sistematis ke dalam lima bab. Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini, rumusan masalah yang ingin dijawab, tujuan penelitian yang hendak dicapai, serta manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis. Selain itu, bab ini juga mencakup kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan diakhiri dengan penjelasan mengenai sistematika pembahasan skripsi secara menyeluruh.

Bab kedua menguraikan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian. Di dalamnya dijelaskan pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca tersebut, serta bagaimana perkembangan kemampuan membaca pada remaja. Bab ini juga membahas tantangan-tantangan yang dihadapi remaja dalam membaca Al-Qur'an serta metode pengajaran yang dinilai sesuai. Tidak kalah penting, dibahas pula peran orang tua dan lingkungan sekitar dalam mendukung dan membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja.

Bab ketiga memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Penjelasan dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, keterlibatan peneliti di lapangan, lokasi penelitian, serta subjek yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, dijabarkan pula instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah dalam menjamin keabsahan data, serta tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan. Dalam bab ini disampaikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian sebagai konteks dari kajian, kemudian dilanjutkan dengan paparan hasil penelitian secara sistematis. Setiap temuan yang didapatkan dari lapangan dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori-teori yang telah dibahas sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada remaja di Desa Bulu Sema, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil.

Bab kelima berisi penutup dari keseluruhan isi skripsi. Di dalamnya tercantum kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga menyampaikan saran-saran yang bersifat membangun dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik masyarakat secara umum, lembaga pendidikan, maupun peneliti lain yang ingin melakukan kajian lanjutan pada topik serupa.

